

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab atas dampak negatif yang timbul akibat kegiatan ekonomi perusahaan, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan berorientasi pada profitabilitas dan tidak melakukan aktivitas sosial. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus yang terjadi seperti penggundulan hutan, meningkatnya polusi dan limbah, buruknya kualitas dan keamanan produk, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, penyalahgunaan investasi dan lain-lain. Dampak-dampak yang ditimbulkan perusahaan telah mengakibatkan ketidakseimbangan di lingkungan perusahaan dan memberikan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan keanekaragaman hayati di seluruh dunia.

Beberapa contoh kasus kerusakan lingkungan di Indonesia yang disebabkan oleh kegiatan ekonomi perusahaan seperti PT. Freeport Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1969, sampai kini tidak lepas dari konflik berkepanjangan dengan masyarakat lokal baik terkait dengan tanah ulayat, pelanggaran adat, maupun kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi. Kasus Pencemaran Teluk Buyat (pembuangan tailing ke dasar laut) akibat operasional PT Newmont Minahasa Raya (NMR) tidak hanya menjadi masalah nasional, namun internasional. Konflik akibat pencemaran lingkungan dan masalah sosial terkait operasional PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) di wilayah Duri Provinsi Riau.

Kasus kerusakan lingkungan akibat operasional perusahaan tidak hanya terjadi di Indonesia, namun terjadi juga di luar negeri seperti di Cina. Beberapa kasus dampak negatif dari kegiatan ekonomi perusahaan yang terjadi di Cina, yaitu polusi kadmium Longjiang di Provinsi Guangxi yang mengakibatkan sungai Longjiang tercemar dengan kadar kadmium yang tinggi, tumpahan minyak yang dimiliki anak perusahaan ConocoPhillips di China mengalir ke Laut Bohai dan teluknya (Chang & Zhang, 2015).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
2. Apakah jumlah direktur independen berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
3. Apakah komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
5. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
6. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?

7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
9. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
10. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
11. Apakah tingkat *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
12. Apakah jenis industri berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
13. Apakah ukuran KAP berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
14. Apakah lokasi dari kantor pusat berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

3. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat *leverage* perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
5. Untuk mengetahui apakah jenis industri berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
6. Untuk mengetahui apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
7. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
8. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
9. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
10. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
11. Untuk mengetahui apakah jumlah direktur independen berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
12. Untuk mengetahui apakah jumlah audit komite berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
13. Untuk mengetahui apakah status dari kantor audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
14. Untuk mengetahui apakah lokasi dari kantor pusat berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak- pihak sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam hal pengambilan keputusan investasi atas perusahaan yang akan diinvestasi. Karena keputusan investasi di era saat ini, tidak cukup hanya berpaku pada angka- angka moneter.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan program tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitar serta mengungkapkannya di dalam keuangan mereka.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesadaran tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan.

4. Bagi Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab ini menguraikan pandangan-pandangan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan menguraikan model penelitian terdahulu, penjelasan dari setiap variable serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, dimana terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas hasil pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pengujian, analisis dan pembahasan. Selain itu diuraikan juga keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.